

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

The Effect of the Human Development Index and Unemployment on Poverty in the Province of the Bangka Belitung Islands

Andi Kurniawan Karta Negara¹, Devi Valeriani²

kurniawanandi833@gmail.com¹

Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung¹²

Abstract.

This study aims to analyze and find out how the influence of the Human Development Index and Unemployment on Poverty in the Province of the Bangka Belitung Islands. The type of research used in this study is a type of quantitative research. There are three variables used in this study, namely the human development index, unemployment and poverty. The analytical tool used in this study is multiple linear regression with panel data. The results showed that partially the Human Development Index variable had a significant negative effect on Poverty in the Province of the Bangka Belitung Islands. Unemployment has a significant positive effect on the Poverty Level in the Province of the Bangka Belitung Islands. While the results of the simultaneous test show that overall the Human Development Index and Unemployment variables have a significant positive effect on poverty in the Province of the Bangka Belitung Islands.

Keywords: *Unemployment, Human Development Index, Poverty.*

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Indeks Pembangunan Manusia, pengangguran dan kemiskinan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kata Kunci: Pengangguran, Indeks Pembangunan Manusia, Kemiskinan.

Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah utama yang ingin dituntaskan oleh berbagai negara di seluruh dunia. Negara Indonesia yang merupakan negara berkembang memiliki fokus untuk menurunkan kemiskinan. Oleh karena itu, upaya penanggulangan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, meliputi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu. Pengentasan kemiskinan akan menjadi salah satu indikator penting dari keberhasilan pembangunan (Niswati, 2014).

Kemiskinan yang terjadi di Indonesia sering kali menimbulkan banyak masalah diantaranya kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tingkat pengangguran sehingga masalah tersebut menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks, oleh

karena itu upaya pengentasan harus dilakukan secara tepat dan mencakup berbagai aspek kehidupan (Suliswanto, 2010).

Tabel 1
Angka Kemiskinan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2010-2020

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2010	67,75	6,51
2011	65,55	5,16
2012	70,75	5,53
2013	68,14	5,21
2014	71,64	5,36
2015	74,09	5,40
2016	72,76	5,22
2017	74,09	5,20
2018	76,26	5,25
2019	68,38	4,62
2020	68,39	4,53

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat 2019/2020, BPS Bangka Belitung, 2020

Tabel 1 menunjukkan angka kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan jumlah penduduk miskin terendah pada tahun 2011 sebesar 65,55 ribu dan jumlah penduduk miskin tertinggi sebesar 76,26 ribu pada tahun 2018. Secara keseluruhan, jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuasi dari tahun 2010 hingga 2020, dengan rata-rata 70,70 ribu. Sementara itu persentase penduduk miskin justru mengalami trend penurunan, persentase terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 4,53 persen dan tahun 2010 menjadi persentase tertinggi sebesar 6,51 persen.

Tabel 2
Angka Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tahun 2010-2020

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia (%)	Persentase Tingkat Pengangguran (%)
2010	66,02	5,63
2011	66,59	3,61
2012	67,21	3,49
2013	67,92	3,70
2014	68,27	5,14
2015	69,05	6,29

2016	69,55	2,60
2017	69,99	3,78
2018	70,67	3,65
2019	71,30	3,62
2020	71,47	5,25

Sumber : BPS Bangka Belitung, 2021

Tabel 2 menunjukkan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, dengan jumlah IPM terendah pada tahun 2010 sebesar 66,02 persen dan jumlah IPM tertinggi sebesar 71,47 persen pada tahun 2020. Secara keseluruhan, jumlah pengangguran di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berfluktuasi dari tahun 2010 hingga 2020, dengan tingkat pengangguran terendah sebesar 2,60 persen pada tahun 2016 dan tahun 2015 menjadi persentase tertinggi sebesar 6,29 persen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Metode

Penelitian ini menganalisis tentang Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Arikunto (2006) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier untuk memahami apakah indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan data panel. Data panel dalam penelitian ini adalah perpaduan antara *cross section* dan *time series* dengan periode data penelitian tahun 2010 sampai dengan 2020 menggunakan data seluruh variabel yang dilihat berdasarkan tujuh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Model dalam *fixed effect model* sebagai berikut :

$$PV_{it} = \alpha + \beta_1 IPM_{1it} + \beta_2 TPT_{2it} + e_{it} \quad \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- PV : Kemiskinan
- IPM : Indeks Pembangunan Manusia
- TPT : Pengangguran
- i : Data *cross section* (tujuh Kabupaten/Kota)
- t : Data *time series* (tahun 2010-2020)
- α : Konstanta
- e_{it} : Error term
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

Pembahasan

Hasil analisis *fixed effect model* dapat lihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Analisis Fixed Effect Mode

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25.45163	2.701416	9.421586	0.0000
IPM	-0.297457	0.038871	-7.652496	0.0000
TPT	0.127742	0.054217	2.356130	0.0214

Effects Specification				
R-squared	0.880362	Mean dependent var		5.448831
Adjusted R-squared	0.866287	S.D. dependent var		1.713787
S.E. of regression	0.626677	Akaike info criterion		2.012698
Sum squared resid	26.70524	Schwarz criterion		2.286649
Log likelihood	-68.48887	Hannan-Quinn criter.		2.122276
F-statistic	62.54764	Durbin-Watson stat		1.775882
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah Peneliti, 2021

Berdasarkan Tabel hasil analisis regresi data panel menggunakan *fixed effect model* diperoleh persamaan matematis yaitu :

$$PV_{it} = 25.45163 - 0.297457 IPM_{it} + 0.127742 TPT_{it} \dots\dots\dots (2)$$

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan

Indeks Pembangunan Manusia memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010-2020. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Dari hasil olah data regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dimana setiap kenaikan 1 persen Indeks Pembangunan Manusia maka akan mengakibatkan turunnya tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 2,97 persen.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Pengangguran memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2010-2020. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Dari hasil olah data regresi linear berganda diatas dapat diketahui bahwa pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dimana setiap kenaikan 1 persen pengangguran maka akan mengakibatkan naiknya tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 1,27 persen. Hal ini artinya jika pengangguran naik maka jumlah penduduk miskin di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan naik.

Simpulan

Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Indeks Pembangunan Manusia dan Pengangguran berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Daftar Pustaka

- Anyanwu, J. C., & Anyanwu, J. C. 2017. *The Key Drivers of Poverty in Sub-Saharan Africa and What Can Be Done About it to Achieve the Poverty Sustainable Development Goal*. Asian Journal of Economic Modelling, 5 (3), 297–317. <https://doi.org/10.18488/journal.8.2017.53.297.317>
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga. In *STIE YKPN*. Yogyakarta.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Harliyani, E. M., & Haryadi, H. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*.
- Hudiyanto. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Cetakan Linkar Media.
- Niswati, K., 2014, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2003-2011*, Jurnal Eko-Regional, No.2, Vol. 9, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Noor Zuhdiyaty, D. K. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)*. JIBEKA, 11, 27 - 31.
- Suliswanto, M. S. W. (2010). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah, Vol. 8 No. 2 (2010). Malang: Universitas Brawijaya.